

## **RINGKASAN**

ANGGI DESWITA GHIFARI. Sistem Rekonsiliasi dan Settlement atas Layanan Electronic Banking Jaringan ATM Bersama di Bank **Bjb** (Reconciliation and Settlement System for Electronic Banking Services ATM Bersama Network at Bank **Bjb**). Dibimbing oleh ASTY KHAIRI INAYAH SYAHWANI, S.STAT, MM, M.SM.

Perkembangan teknologi menambahkan suatu hal baru dalam dunia perbankan, yaitu electronic banking dengan transaksi yang tidak hanya dapat dilakukan antar satu bank saja tetapi juga dapat dilakukan antar bank lain. Dalam transaksi yang dilakukan antar bank memerlukan peran dari terminal transaksi, salah satunya adalah PT. Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa). Salah satu layanan yang diberikan oleh Artajasa, yaitu layanan melalui jaringan ATM Bersama. Rekonsiliasi menjadi salah satu hal yang penting dalam penyusunan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan dan juga dapat dipercaya karena hal tersebut dapat mengurangi terjadinya perbedaan pencatatan transaksi keuangan, dapat mengantisipasi terjadinya human error, serta dapat mencegah terjadinya tindak kecurangan. Penyelesaian (settlement) merupakan proses penyelesaian pengakuan hak dan kewajiban antara pihak terkait. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan penerapan sistem rekonsiliasi dan settlement untuk membandingkan informasi keuangan dan melakukan penyelesaian kewajiban serta hak antara pihak bank dengan pihak ketiga yang dalam hal ini berlaku sebagai terminal transaksi.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data, yaitu metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi, dan studi pustaka. Tujuan dalam penulisan laporan ini ialah untuk mengetahui kebijakan, menjabarkan fungsi-fungsi serta dokumen dan catatan apa saja yang dibutuhkan, menjelaskan prosedur dari sistem rekonsiliasi dan settlement, serta menjabarkan sistem pengendalian internal model COSO yang diterapkan atas layanan electronic banking pada jaringan ATM Bersama di bank **bjb**.

Berdasarkan hasil yang penulis peroleh, sistem rekonsiliasi dan settlement yang diterapkan di bank **bjb** menggunakan beberapa kebijakan yang diantaranya ialah SOP Layanan Perbankan Elektronik, SOP Pengelolaan Transaksi *E-Channel*, Struktur Organisasi dan Petunjuk Teknis. Adapun fungsi yang terkait ialah Staff Digital Banking 3<sup>rd</sup> Party Reconciliation, Manajer Subgrup Digital Banking 3<sup>rd</sup> Party Reconciliation, Pemimpin Grup Digital Banking Operation, Pemimpin Divisi Digital Banking dan Divisi Operasi. Terdapat beberapa dokumen dan catatan yang dibutuhkan, diantaranya ialah data 3<sup>rd</sup> party, data core banking, memo RTGS, jurnal, rincian penyelesaian kewajiban transaksi e-channel melalui RTGS, YTR, dan 35C. Sistem pengendalian internal yang diterapkan di bank **bjb** sudah cukup baik.

Kata kunci: rekonsiliasi, settlement, sistem akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah